

ABSTRAK

Jalan raya adalah prasarana perhubungan darat yang sangat penting dalam perkembangan suatu daerah. Dengan adanya kerusakan pada jalan akan dapat menghambat laju kendaraan disamping dengan semakin bertambahnya volume kendaraan tiap tahunnya akan menyebabkan semakin berkurangnya ruas jalan untuk menampung kendaraan yang melintas sehingga akan mengakibatkan suatu kemacetan. Pertumbuhan lalu lintas di jalur Kediri-Kertosono sebesar 6% dimana pada tahun 1998 jumlah lalu lintas tercatat 8484 kendaraan /hari/ 2 arah, dan diperkirakan pada tahun 2001 akan meningkat menjadi 10105 kendaraan/hari/2 arah.

Dalam tugas akhir ini penulis mencoba untuk menganalisa kembali penyebab ketidaknyamanan saat berkendara di lintasan jalur Kediri – Kertosono ini dengan menggunakan analisa tingkat pelayanan dalam manual kapasitas jalan Indonesia yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga tahun 1997, yang meliputi :

1. Derajat kejenuhan
2. Kecepatan arus bebas
3. Kecepatan ruang rata-rata
4. Derajat iringan

Disamping juga merencanakan kembali lapis permukaan yang pada saat ini mengalami kerusakan.

Kesimpulan dari tugas akhir ini adalah dari tingkat pelayanan jalan memasuki tahun 2001 sudah tidak layak lagi dan perlu ditingkatkan dengan diadakan pelebaran untuk badan jalan = 9 m dan bahu jalan = 2 m dengan lapis perkerasan sebagai berikut :

1. Lapisan permukaan, AC = 18 cm
2. Lapisan base (batu pecah, CBR 100) = 30 cm
3. Lapisan sub base (sirtu, CBR 50) = 30 cm

Sedang untuk lapisan overlay untuk umur rencana didapat = 3 cm menggunakan AC (Asphalt Concrete) dengan menggunakan beban gandar rencana 8,16 ton maksimum (UE 18 KSAL maksimum).